

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas merupakan suatu gejala kelebihan berat badan yang terdapat dalam tubuh sehingga tubuh bertambah secara cepat dari ukuran berat badan normal. Obesitas merupakan pertumbuhan berat badan yang tidak sesuai dengan ukuran standar berat ideal pada remaja. Obesitas menjadi masalah serius di banyak negara berkembang dengan pengaruh negative. (Harleni 2018). Obesitas dapat ditentukan dengan menggunakan perhitungan IMT (Indeks Masa Tubuh). IMT dapat ditentukan melalui perhitungan berat badan dalam penentuan status gizi dewasa. Hasil pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) menjadi indicator status gizi.

Obesitas pada masa remaja merupakan masalah serius karena prevalensinya yang terus meningkat baik di negara maju maupun di negara berkembang. Kejadian obesitas pada remaja juga merupakan masalah yang serius karena akan berlanjut hingga usia dewasa. Obesitas merupakan akumulasi yang dari kelebihan lemak yang sangat berisiko bagi kesehatan, secara langsung obesitas dapat meningkatkan resiko terjadinya sejumlah penyakit jantung coroner, stroke, kanker, diabetes mellitus, bahkan terjadinya kegagalan bernafas secara normal ketika tidur. (WHO, 2014).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 di Indonesia prevalensi obesitas remaja umur 18 tahun yaitu 36,8%. Sedangkan prevalensi obesitas di Provinsi Riau yaitu 38,4% (Selatan 2020).

Provinsi Riau menjadi salah satu provinsi dengan potensi obesitas yang tinggi, hal tersebut disebabkan oleh aktivitas fisik kurang, asupan makan berlebih, pengetahuan gizi kurang terhadap masyarakat dan kemudahan masyarakat terhadap fasilitas yang serba ada.

Asupan makan yang berlebih juga dapat menjadi faktor terjadinya obesitas. Obesitas terjadi jika remaja mengkonsumsi makanan porsi besar (melebihi dari kebutuhannya), makan tinggi energi, tinggi lemak, tinggi karbohidrat sederhana. Perilaku makan yang salah ialah tindakan mengkonsumsi makanan

dengan jumlah yang berlebih tanpa diimbangi dengan pengeluaran energi yang seimbang salah satunya berupa aktivitas fisik (olahraga). (Sineke 2019). Jumlah makanan yang cukup sesuai dengan kebutuhan bagi remaja dan menjalankan kegiatan fisik yang sangat meningkat. Pada kondisi normal diharuskan untuk makan 3 kali dalam sehari. (Hidana 2022).

Aktivitas fisik merupakan faktor penting yang mempengaruhi status gizi remaja dikarenakan pada masa ini, remaja biasanya akan menjadi lebih aktif banyak terlibat dalam kegiatan olahraga, tetapi tidak sedikit juga dari mereka yang malah mengabaikan aktivitas fisik yang seharusnya mereka lakukan dengan baik, salah satunya adalah malas berolahraga. (Damayanti 2016).

Kurang melakukan aktivitas fisik menyebabkan tubuh menggunakan energi yang tersimpan. Akibat dari sedikitnya energi yang keluar dari tubuh, maka sisa energi tersebut akan tersimpan menjadi lemak dan kemudian menjadi overweight hingga berlanjut menjadi obesitas. (Guarango 2022)

Berdasarkan hal ini diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti studi kasus tentang “Anamnesa Gizi Pada Kasus Obesitas Nn. K (Studi Kasus)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja pengkajian pada asupan makan remaja putri obesitas di Pekanbaru.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengkajian kasus obesitas remaja putri di Pekanbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan assessment gizi yang meliputi pengkajian pada data antropometri dan riwayat gizi pada remaja puri di Pekanbaru.
2. Menegakkan diagnosa gizi pada remaja putri obesitas di Pekanbaru.
3. Melakukan intervensi gizi berdasarkan data – data diagnosis bagi remaja putri obesitas di Pekanbaru.
4. Melakukan monitoring dan data evaluasi terhadap intervensi gizi yang diberikan pada remaja putri obesitas di Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Riau diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi, referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, baik penelitian serupa atau penelitian yang lebih kompleks.

1.4.2 Manfaat Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengkajian kasus obesitas remaja putri di Pekanbaru.